

# **PERAN BPOM SECARA NON PENAL TERHADAP PENCEGAHAN PEREDARAN KOSMETIK ILEGAL DI KOTA TANJUNGPINANG**

**Oleh**  
**Verawati**  
**NIM. 150574201018**

## **Abstrak**

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) adalah lembaga non kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintah dibidang Pengawasan Obat dan Makanan. BPOM berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Presiden dan Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang kesehatan. Badan Pengawas Obat dan Makanan Kota Tanjungpinang yang diberikan hak pengawasan yang tertera pada Keputusan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 pada Pasal 3 Mnyelenggarakan fungsi BPOM. Di Kota Tanjungpinang masi terjadinya peredaran kosmetik ilegal, dari masih adanya peredaran kosmetik ilegal di Kota Tajungpinang maka penulis melakukan penelitian guna menegetahui peran BPOM secara non penal dalam pencegahan peredaran kosmetik ilegal yang berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 dan mengetahui apa yang menjadi kendala yang dihadapi BPOM dalam pencegahan peredaran kosmetik ilegal secara non penal di Kota Tanjungpinang. Metode penelitian yang penulis gunakan dengan pendekatan Perundang-undangan dan jenis penelitian normatif, teknik analisis data penelitian normatif menggunakan analisis kualitatif. Dalam upaya pencegahan non penal upaya tersebut terdapat dalam teori penanggulangan kejahatan melalui, Pencegahan Tanpa Pidana, mempengaruhi pandangan masyarakat tentang kejahatan dan pemidanaan melalui media masa. Upaya non penal merupakan pencegahan kejahatan, dimana dilakukan sebelum kejahatan itu terjadi, sehingga upaya ini lebih dikenal dengan upaya yang bersifat preventif atau pencegahan. Berdasarkan hasil penelitian peran BPOM dalam pencegahan peredaran kosmetik ilegal di Kota Tanjungpinang, Peran badan pegawai obat dan makanan Kota Tanjungpinang dalam mengatasi pencegahan peredaran kosmetik ilegal di Kota Tanjungpinang belum efektif . Dapat dilihat dari jumlah sarana yang dilakukan pengawasan belum memadai dengan keterbatasan jumlah sumber daya manusia yang tidak sebanding dengan jumlah sarana yang diawasi berdampak pada cakupan yang rendah.

**Kata Kunci:** Peran BPOM, Non Penal, Kosmetik Ilegal.

# **THE ROLE OF BPOM NON-PENALLY ON PREVENTING ILLEGAL COSMETIC CIRCULATION IN TANJUNGPINANG CITY**

**By:**  
**Verawati**  
**150574201018**

## **Abstract**

*The Food and Drug Supervisory Agency (BPOM) is a non-ministerial institution that carries out government affairs in the field of Drug and Food Control. BPOM is under and responsible to the President and the Minister who carries out government affairs in the health sector. The Food and Drug Supervisory Agency of Tanjungpinang City which was granted the supervisory rights as stated in Presidential Decree Number 80 of 2017 in Article 3 carried out the function of BPOM. In Tanjungpinang City there is still the circulation of illegal cosmetics, from the existence of illegal cosmetic circulation in Tanjungpinang City, the authors conducted research to find out the role of BPOM non-penally in preventing the circulation of illegal cosmetics based on Presidential Regulation Number 80 of 2017 and find out what are the obstacles faced BPOM in preventing the circulation of illegal cosmetics on a non-penal basis in Tanjungpinang City. The research method that the author uses is a legislative approach and normative research type, normative research data analysis technique uses qualitative analysis. In non-penal prevention efforts, these efforts are contained in the theory of crime prevention through, Prevention Without Criminal, influencing the public's view of crime and punishment through the mass media. Non-penal efforts are crime prevention, which is carried out before the crime occurs, so this effort is better known as preventive or preventive efforts. Based on the results of the research on the role of BPOM in preventing the circulation of illegal cosmetics in Tanjungpinang City in accordance with Presidential Regulation Number 80 of 2017 but the supervision carried out by BPOM Tanjungpinang City was ignored and did not provide a deterrent effect so that there was still illegal circulation of cosmetics in Tanjungpinang City.*

**Keywords:** *Role of BPOM, Non Penal, Illegal Cosmetics.*